

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
KECAMATAN GANDOMANAN
TAHUN 2018**



**Disusun oleh:
Kecamatan Gondomanan**

**KECAMATAN GANDOMANAN
KOTA YOGYAKARTA
2018**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Kecamatan Gondomanan Tahun 2018 dapat tersusun. Dasar Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan dari penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah dalam rangka pertanggungjawaban instansi kepada pemerintah atasan dan kepada masyarakat mengenai kinerjanya.

Dengan demikian transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi tuntutan di era ekonomi daerah sekarang ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya instansi pemerintah ini diharapkan dapat mengarah pada terwujudnya Good Governance.

Semoga laporan ini dapat menjadi evaluasi dan motivator kerja bagi Kecamatan Gondomanan untuk peningkatan kinerja pada masa yang akan datang dan disadari sepenuhnya bahwa LKIP ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, maka saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka perbaikan di waktu yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Desember 2018

Camat Gondomanan

Agus Arif Nugroho, SSTP.,M.Si

NIP.19770907 199603 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Maksud dan Tujuan	8
C. Gambaran Umum Kecamatan Gondomanan	9
D. Isu-isu Strategis Organisasi	15
1. Pelayanan Masyarakat	15
2. Pemberdayaan Masyarakat	17
E. Sistematika	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	20
A. Perencanaan Strategis 2017-2022	20
1. Visi dan Misi	20
2. Tujuan dan Sasaran	20
B. Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	25
b. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya..	42
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018 Dengan Target Jangka Menengah Dalam Renstra	44
d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan dan Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan	46
e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	47
f. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	49
B. Realisasi Anggaran TA.2018	50
BAB IV PENUTUP	53

A. Kesimpulan	53
B. Rencana Tindak Lanjut	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Gondomanan	5
Tabel I.2 Jumlah RW dan RT Kecamatan Gondomanan	5
Tabel I.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan, Golongan dan Jenis Kelamin	9
Tabel I.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan	9
Tabel I.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin	10
1	
Tabel I.6 Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon	10
Tabel II.1 Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Perubahan Tahun 2018 Kota Yogyakarta	22
Tabel III.1 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Gondomanan	23
Tabel III.2 Skala Nilai Peringkat Kinerja	24
Tabel III.3 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran / Tujuan	25
Tabel III.4 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Program	25
Tabel III.5 SKM Tahun 2018 Semester II	26
Tabel III.6 Data Prosentase Swadaya Masyarakat Pada Dana PMK Tahun 2017	27
Tabel III.7 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	28
Tabel III.8 Prosentase Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Program Tahun Anggaran 2018	37
Tabel III.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun Sebelumnya	38
Tabel III.10 Perbandingan Capaian dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun Sebelumnya	38
Tabel III.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun Lalu	39
Tabel III.12 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama	40
Tabel III.13 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program dengan	

Target Renstra	41
Tabel III.14 Data Efisiensi Anggaran pelaksanaan Kegiatan SKPD	43
Tabel III.15 Realisasi Anggaran Kecamatan Gondomanan TA 2018	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan transparansi atau keterbukaan dalam pemerintahan menjadi hal yang penting dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Oleh karena itu transparansi dipandang menjadi suatu keharusan untuk diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tentu saja hal itu juga sesuai dengan semangat zaman yang serba terbuka, seiring dengan perkembangan teknologi dan regulasi informasi.

Instansi pemerintah harus bertanggung jawab (*accountable*) dan melaporkan kinerjanya kepada pihak yang memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mewujudkan suatu perbaikan kinerja instansi pemerintah yang senantiasa memperbaiki kinerjanya.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya, hal itu berdasarkan:

- a. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor: XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi;
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- f. Kepmenpan Nomor 135 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
- g. Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- h. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Dalam pelaksanaan program kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta, menyesuaikan dengan regulasi yang ada antara lain:

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah
3. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Camat Untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintah Daerah
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta

B. Maksud dan Tujuan

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Gondomanan adalah:

1. Memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan Gondomanan secara jelas, transparan dan akuntabel.
2. Wujud pertanggungjawaban keberhasilan / kegagalan pencapaian target sasaran selama tahun anggaran 2018 yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Gondomanan adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada Tahun 2018.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kecamatan Gondomanan dalam penerapan azas profesional, transparansi dan akuntabel.

C. Gambaran Umum Kecamatan Gondomanan

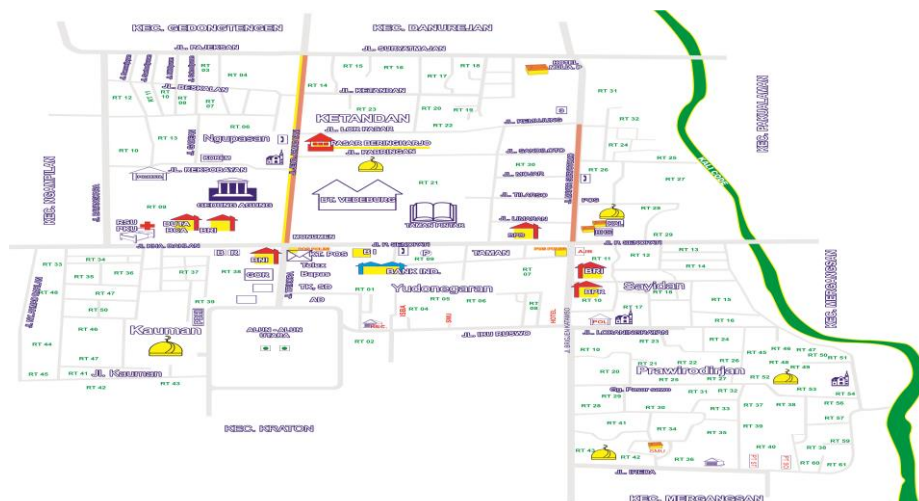
Kecamatan Gondomanan merupakan salah satu kecamatan di Kota Yogyakarta dengan luas 112.00 Ha dan terdiri dari 2 kelurahan. Kepadatan penduduk 13.472 orang/km². Sebagai daerah perkotaan yang padat dan menjadi subyek pariwisata, sebagian penduduk Kecamatan Gondomanan bekerja sebagai pedagang. Gondomanan merupakan jantungnya Kota Yogyakarta, pusat perekonomian Yogyakarta yang terkenal dengan kawasan Malioboro dan Pasar Beringharja. Gondomanan juga masih memiliki gedung-gedung peninggalan sejarah, sekarang disebut dengan gedung cagar budaya seperti Benteng Vrederburg, Gedung Agung/Istana Negara, Bank Indonesia, Kantor Pos dan lain-lain.

1. Kondisi Wilayah

Wilayah Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta dilintasi dengan sungai Codeta Yogyakarta dengan ketinggian dari permukaan laut 113 M dengan luas wilayah 1,12 km² yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat : Kecamatan Ngampilan
2. Sebelah Timur : Kecamatan Pakualaman
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Kraton
4. Sebelah Utara : Kecamatan Gedongtengen, Kecamatan Danurejan

Peta Kecamatan Gondomanan



Jumlah penduduk Kecamatan Gondomanan pada tahun 2018 sebanyak 15.010 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7.311 jiwa dan perempuan sebanyak 7.699 jiwa.

Tabel I.1

Jumlah Penduduk Kecamatan Gondomanan Tahun 2018

Kelurahan	Luas km2	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Prawirodirjan	0,45	9346	20769
Ngupasan	0,67	5664	8454
Jumlah	1,12	15.010	13402

Sumber dari BPS Kota Yogyakarta (Buku Kecamatan Gondomanan Dalam Angka Tahun 2018)

Jumlah RW dan RT di Kecamatan Gondomanan adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel I.2

Jumlah RW dan RT Kecamatan Gondomanan

Kelurahan	Perangkat Kelurahan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Prawirodirjan	7	18	61
Ngupasan	8	13	49
Jumlah	15	31	110

Sumber dari BPS Kota Yogyakarta (Buku Kecamatan Gondomanan Dalam Angka Tahun 2017)

Selain tersebut diatas masih terdapat kelembagaan masyarakat dan sosial lainnya baik di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan, yaitu:

- a. LPMK : 2
- b. BKM : 2
- c. PKK : TP PKK Kec, TP PKK Kel, Kelompok PKK RW dan Kelompoka PKK RT
- d. Disamping itu masih terdapat Karang Taruna, Kelurahan Siaga, FK PSM, GOPTKI, Paguyuban Kesenian, Paguyuban Lansia, Pokdarwis, dll

2. Kedudukan, tugas pokok dan Fungsi

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Pasal 50 ayat 1 (satu) disebutkan bahwa Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan.

Oleh karena itu kecamatan merupakan salah satu fungsi penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembantu Kepala Daerah dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat, dimana dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Kecamatan dibantu oleh Kelurahan yang berkedudukan sebagai perangkat Kecamatan. Pembentukan organisasi Kecamatan di Wilayah Kota Yogyakarta tidak terlepas dari adanya dinamika atau perubahan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Pemerintahan Daerah. Namun dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, kecamatan menjadi salah satu perangkat daerah yang diatur melalui Perda Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tersebut dan juga Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor: 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta, Pasal 3 (tiga) , kecamatan berkedudukan :

- a. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah
- b. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya pada Pasal 4 (empat) di sebutkan bahwa Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing. Sedangkan fungsi kecamatan tertera pada Pasal 5 (lima) sebagai berikut:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 (empat) di atas, Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan; dan
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

Kecamatan di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta juga melaksanakan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota kepada Camat Untuk Melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota kepada Camat Untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah. Peraturan Walikota tersebut sebagai penyempurnaan dari peraturan walikota yang sudah ada pada tahun-tahun sebelumnya.

3. Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 62 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta, Kecamatan Gondomanan adalah kecamatan tipe A dengan susunan organisasi sebagaimana tersebut pada Pasal 2 (1) terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.

- c. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- d. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan;
- e. Seksi Perekonomian dan Pembangunan;
- f. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kecamatan Gondomanan sebagai kecamatan tipe A mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut:

Bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah



4. Sumber Daya Manusia Kecamatan Gondomanan

Sumber Daya Manusia / Kepegawaian

PNS : 22 orang

Naban/PTT : 2 orang

Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan, golongan dan jenis kelamin

NO	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
1.	Camat	1	-	-	-	-	1	1
2.	Sekcam	1	-	-	-	1	-	1
3.	Kasi Kecamatan	3	1	-	-	4	-	4
4.	Kasubag	-	2	-	-	2	-	2
5.	Jabfung umum kec.	1	2	-	1	2	-	3
6.	Naban Kecamatan	1	-	-	-	-	-	1

7.	Lurah	1	1	-	-	2	-	2
8.	Sekur	1	1	-	-	2	-	2
9.	Kasi Kelurahan	4	2	-	-	6	-	6
10.	Jabfung umum kel.	-	1	1	-	-	-	1
11.	Naban kel.	1	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	12	12	1	2	17	2	26

Data tersebut adalah data pada akhir tahun 2018, ada beberapa jabatan struktural yang kosong karena pensiun.

Data Diklat Struktural / penjenjangan bagi pejabat struktural:

Tabel I.4

Jumlah pegawai berdasarkan jenis Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan

No	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Diklatpim III	1	1	-
2	Diklatpim IV	9	6	3
3	ADUM	3	1	2
4	Struktural yang Belum diklat penjenjangan	2	1	1

Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan pada pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.5

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin

No	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	S2	2	1	1
2	S1	10	6	4
3	D III	4	2	2
4	SLTA	5	3	2
5	SLTP	-	-	-
6.	SD	1	-	1
	Jumlah	22	12	10

Jumlah Pegawai Kecamatan Gondomanan berdasarkan Eselonering adalah sebagai berikut:

Tabel I.6
Jumlah pegawai berdasarkan eselon

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	III A	1	1	-
2	III B	1	1	-
3	IV A	4	2	2
4	IV B	9	4	5

4. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan, dukungan sarana dan prasarana diperlukan dalam suatu instansi. Berikut ini kami sampaikan barang-barang inventaris yang sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan tugas Instansi Kecamatan Gondomanan sebagaimana terlampir pada tabel I.7 (Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Gondomanan).

5. Anggaran

Bahwa guna mendukung semua kegiatan berbasis kinerja, maka diperlukan adanya dukungan anggaran yang terinci sesuai dengan jenis penggunaannya. Adapun Anggaran Instansi Kecamatan Gondomanan sebagaimana terlampir pada tabel I.8 (Anggaran Kecamatan Gondomanan Tahun 2018)

D. Isu-isu Strategis Organisasi

1. Pelayanan Masyarakat

Kecamatan merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berfungsi sebagai garda terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu citra pelayanan yang dapat diberikan oleh kecamatan kepada masyarakat merupakan citra pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta pada umumnya. Perbaikan dalam sistem pelayanan di tingkat kecamatan menjadi hal yang seharusnya dilakukan.

Dalam rangka optimalisasi peran strategis pelayanan kecamatan dalam mendukung tatakelola pemerintahan yang baik tidak terlepas dari adanya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dimana ada azas-azas

pelayanan publik yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Kepentingan umum;
- b. Kepastian hukum;
- c. Kesamaan hak;
- d. Keseimbangan hak dan kewajiban;
- e. Profesionalisme;
- f. Partisipatif;
- g. Persamaan perlakuan/tidak diskriminatif;
- h. Keterbukaan;
- i. Akuntabilitas;
- j. Fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan;
- k. Ketepatan waktu; dan
- l. Kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan;

Peran dan fungsi kecamatan menjadi pusat pelayanan masyarakat dengan berdasarkan pada Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) dan pada Tanggal 12 Desember 2012 PATEN di kecamatan se Kota Yogyakarta di resmikan oleh Walikota Yogyakarta. Hal itu menunjukkan tekad dan komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mewujudkan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Dalam rangka sinkronisasi antara kebutuhan masyarakat dalam pelayanan dengan kemampuan atau kapasitas kecamatan dalam memberikan fasilitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat maka telah disusun Standar Pelayanan Publik (SPP) yang penyusunannya melibatkan unsur masyarakat.

Dalam rangka optimalisasi PATEN didukung dengan tiga (3) program internal dan satu (1) program eksternal yang mendukung tujuan OPD.

Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 Pasal 5 menyebutkan bahwa kecamatan sebagai penyelenggara PATEN harus memiliki persyaratan substantif, administratif dan teknis. Secara substantif kecamatan telah menerima pelimpahan sebagian kewenangan dari Walikota Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 di bidang perizinan dan non perizinan. Persyaratan administratif juga telah dipenuhi dengan adanya Standar Pelayanan Publik (SPP) sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Selanjutnya persyaratan teknis telah dipenuhi dengan adanya sarana dan prasarana pendukung pelayanan. Pemenuhan persyaratan teknis lainnya adalah kesiapan aparatur birokrasi di tingkat kecamatan.

Kecamatan merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 62 Tahun 2003 disebutkan bahwa penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi beberapa prinsip, salah satunya adalah kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informasi (telematika).

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka di Kecamatan Gondomanan telah dilengkapi dengan gedung kantor dan juga sarana pendukung kelancaran pelayanan maupun penunjang kegiatan administrasi perkantoran (perangkat keras dan lunak), sehingga mendukung dalam menunjang pelaksanaan kegiatan baik untuk kebutuhan administrasi perkantoran maupun pelayanan kepada masyarakat. Kecamatan Gondomanan juga telah melakukan perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana kerja antara lain perbaikan dan pemeliharaan alat-alat kantor, pembelian alat kantor, perbaikan gedung kantor kecamatan dan Kelurahan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam suatu pengambilan kebijakan yang juga dapat diartikan sampai dengan pelaksanaan kegiatan atau pengawasannya. Pengambilan kebijakan kecamatan yang diawali atau dimulai dari proses musyawarah pembangunan (musrenbang) tingkat kelurahan dan kecamatan jelas telah melibatkan berbagai unsur dalam masyarakat. Maka kegiatan-kegiatan yang direncanakan merupakan hasil dari masukan masyarakat (*bottom up planning*) melalui musyawarah pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat pada tataran kecamatan dilakukan melalui kegiatan fisik maupun non fisik yang menjadi kewenangan camat dan lurah sesuai peraturan walikota tentang pelimpahan kewenangan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan kecamatan dan kelurahan antara lain berupa pelatihan, penyuluhan, sosialisasi, peningkatan kapasitas kader masyarakat atau kelompok masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya sasaran dan pelaksanaannya dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung. Sehingga sebenarnya dalam hal ini keterlibatan masyarakat diawali dari proses musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) pada awal tahun sebelumnya, pada saat pelaksanaan kegiatan sampai pada monitoring dan

evaluasi kegiatan.

3. Pembangunan Kewilayahan

Pembangunan wilayah yang menitikberatkan pada bangunan fisik harus mengacu pada perwal pelimpahan kewenangan. Sehingga kegiatan bersifat fisik dalam pembangunan selain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang melibatkan warga masyarakat harus memperhatikan kewenangan yang dimiliki oleh kecamatan selain kemampuan pagu anggaran atau pendanaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

4. Pengarusutamaan gender dalam perencanaan pembangunan

Pengarusutamaan gender menjadi bahan pertimbangan dan menjadi satu terintegrasi mewarnai dalam setiap langkah pembangunan fisik maupun kegiatan yang bersifat non fisik yaitu sosial dan budaya. Dengan kata lain pengarusutamaan gender menjadi bagian dari perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh setiap Perangkat Daerah. Output dari program yang dilakukan oleh Perangkat Daerah Kecamatan tetap sesuai dengan yang dikehendaki oleh kebijakan pengarusutamaan gender, dimana sasaran dan perencanaan melibatkan kelompok prioritas dalam perlindungan yaitu perempuan, warga miskin, lansia, anak-anak dan penyandang disabilitas.

Setiap program yang dilakukan harus mempertimbangkan keadilan gender mulai dari perencanaan. Partisipasi dalam perencanaan tidak boleh membatasi apalagi menghalangi bagi kelompok rentan sebagaimana yang telah disebut pada paragraf sebelumnya, tentu saja sesuai dengan kondisi Kecamatan Gondomanan. Hal yang sama juga dilakukan pada pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah (pemenuhan hak akses) namun tetap memperhatikan kewenangan yang diberikan oleh Walikota Yogyakarta kepada Camat.

5. Keterbukaan Informasi Publik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik memberikan amanat kepada badan publik untuk dapat menyajikan informasi publik sesuai dengan jenisnya terutama terhadap permohonan informasi publik yang berada dalam penguasaannya. Oleh karena itu perlu adanya standar yang jelas dan mudah bagi pemohon informasi publik. Demikian juga dengan pengelolaan internal informasi publik yang menjadi penguasaan badan publik harus lebih tertib dan tertata dengan baik agar jika sewaktu-waktu dibutuhkan dapat segera disajikan dengan baik.

Sebagian informasi publik tidak dapat diberikan kepada pihak pemohon, dengan alasan tertentu sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, sebuah informasi dapat dikategorikan sebagai informasi yang dikecualikan sehingga tidak dapat diakses oleh publik sebagaimana informasi yang lainnya.

E. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum Kecamatan Gondomanan
- D. Isu Strategis Organisasi
- E. Sistematika Penyajian

BABII PERENCANAAN KINERJA (Uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
 - a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2017
 - b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya
 - c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2017 dengan target jangka menengah dalam Renstra
 - d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Perjanjian Kinerja

- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan umum capaian kinerja organisasi
- B. Rencana tindak lanjut untuk peningkatan kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS 2017 - 2022

1. Visi dan Misi SKPD

a. Visi

Visi Pembangunan Kota Yogyakarta masa 2017-2022 dari Walikota terpilih adalah **“Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan”**.

b. Misi

Berdasarkan visi, misi, dan tugas dan fungsi pelayanan, maka Perangkat Daerah Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta mempunyai peran dalam mewujudkan visi di atas melalui **misi kesatu**, yaitu **“Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat “**.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu satu sampai dengan lima tahun ke depan. Sejalan dengan itu, maka Kecamatan Gondomanan memiliki tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan. Adapun tujuannya yaitu : **“Meningkatkan Perkembangan Pembangunan Kecamatan Gondomanan”**

Tujuan tersebut akan diukur melalui indikator kinerja tujuan, yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan dengan formula pengukuran sebagai berikut: Jumlah nilai evaluasi perkembangan pembangunan kelurahan di bagi jumlah kelurahan. Pada awal Renstra nilai indikator tujuan adalah 350, sedangkan target tujuan pada akhir Renstra adalah 360.

b. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai oleh suatu instansi pemerintah dalam jangka waktu pendek (tahunan, semesteran, bulanan). Dari masing-masing tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Instansi Kecamatan Gondomanan menetapkan sasaran sebagai

berikut: **“Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat”**. Sasaran tersebut akan diukur melalui indikator kinerja sasaran, yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan dengan formula pengukuran sebagai berikut: Jumlah nilai evaluasi perkembangan pembangunan kelurahan di bagi jumlah kelurahan. Pada awal Renstra nilai indikator tujuan adalah 350, sedangkan target tujuan pada akhir Renstra adalah 360.

Pengukuran kinerja di dalam Rencana Strategi Instansi digunakan untuk penilaian keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan misi Rencana Strategi Instansi Kecamatan Gondomanan. Agar dalam pelaksanaan Rencana Strategik Kecamatan Gondomanan terdapat kesatuan arah kebijakan, maka diperlukan adanya landasan berpijak. Untuk mewujudkannya diperlukan serangkaian upaya-upaya yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meliputi :

- a. Meningkatkan derajat keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan moral dan budi pekerti yang tinggi.
- b. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik lahir maupun batin.
- c. Menciptakan pemerintahan yang baik, bertanggung jawab dan bebas dari KKN untuk memulihkan kepercayaan kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses penentuan kebijakan.
- e. Mengupayakan penegakan supremasi hukum untuk menciptakan ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat.
- f. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup untuk mendukung keberlanjutan pembangunan.
- g. Meningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada pelayanan yang prima.
- h. Pelaksanaan pelayanan dilakukan secara procedural dn sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- i. Fasilitasi dan Motivasi berdasarkan pada kewenangan dilakukan berdasar pada kemitraan dan kerjasama yang sejajar antara masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

- j. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari Pajak dan Retribusi dilaksanakan berdasar pada target dan penetapannya.

Sedangkan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran serta kerangka perencanaan strategis di Kecamatan Gondomanan adalah dengan langkah-langkah pengambilan kebijakan, program dan perencanaan pelaksanaan kegiatan. Kebijakan yang diambil berkaitan dengan perencanaan strategis Kecamatan Gondomanan tertuang di dalam kerangka perencanaan Strategis di Instansi Kecamatan Gondomanan adalah dengan menetapkan 3 program internal dan 1 program eksternal, meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan
4. Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan

Dengan rincian kegiatan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
 - b. Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor
 - b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Pendidikan dan Pelatihan Formal
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
5. Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan
 - a. Penyelenggaraan Pemerintahan Pemerintahan Trantib Kecamatan Gondomanan
 - b. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Gondomanan

- c. Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Gondomanan
- d. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondomanan
- e. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Ngupasan
- f. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Prawirodirjan
- g. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Gondomanan

Dengan mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas perlu adanya dukungan untuk membangun semangat mencapai tujuan dengan motto :”**SATU HATI UNTUK MELAYANI**”, mengandung maksud bahwa dalam setiap melaksanakan kinerja untuk mewujudkan visi instansi tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban dan aturan namun juga dilandasi dengan hati ikhlas sebagai sebuah implementasi beribadah. Dengan adanya satu hati ini diharapkan dalam melaksanakan kinerja tidak hanya berfokus pada target namun juga dilandasi dengan keikhlasan dan berlandaskan pada delapan asas nilai, yakni : Sederhana, Adanya kepastian/kejelasan, Keamanan, Transparansi, Efesien, Ekonomis, Keadilan dan Ketepatan Waktu.

B. PERJANJIAN KINERJA

Rencana kinerja merupakan hasil dari proses penetapan perencanaan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra OPD.

Secara ringkas perencanaan kinerja Kecamatan Gondomanan pada tahun 2018 baik program kegiatan maupun besarnya alokasi anggaran dapat dilihat pada penetapan kinerja (perjanjian kinerja) sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program Kegiatan	Anggaran
Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	352	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 1.337.322.955,-

			Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomana	
--	--	--	---	--

Dengan rincian program dan kegiatan Kecamatan Gondomanan Tahun 2018 sebagaimana pada tabel II.1.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penyelenggaraan Pemerintahan menuju Good Governance dalam rangka reformasi birokrasi yang berbasis kinerja bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan tetapi juga berorientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Sebagai bagian dari komitmen Pemerintah kecamatan Gondomanan untuk membangun akuntabilitas kinerja ini, adalah dengan mendorong pengendalian serta evaluasi yang transparan dan berorientasi pada perbaikan pelayanan publik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan Gondomanan memiliki Indikator Kinerja Utama k(IKU).

Tabel III.1

Indikator Kinerja Utama

Perangkat Daerah Kecamatan Gondomaanan

Misi 1:		Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.							
Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/sasaran	Target						Sumber data
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	350	352	354	356	358	360	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kelurahan

Pengukuran Kinerja dilakukan dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Perangkat Daerah. Untuk menginterpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Perangkat Daerah

digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Formulir Tabel VII-C Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kriteria penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Membandingkan antara target dengan capaian kinerja akan semakin menarik apabila disajikan pula prosentase dari capaian kinerja tersebut. Untuk mencari prosentase capaian kinerja per kegiatan digunakan rumus : $(\text{realisasi capaian kinerja} : \text{target}) \times 100$. Sedangkan untuk mencari prosentase kualitas dari realisasi capaian kinerja a program digunakan rumus : $\text{Jumlah prosentase capaian kinerja kegiatan} : \text{jumlah kegiatan}$. Capaian kinerja organisasi Kecamatan Gondomanan pada Tahun Anggaran 2018 dapat disajikan sesua dengan perbandingan target dan realisasi kinerja sebagai berikut :

Tabel III.3
Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran / tujuan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran / Tujuan	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% Capaian
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan	352	365,5	104%

Gondomanan	Gondomanan meningkat	Gondomanan			
------------	-------------------------	------------	--	--	--

Melihat tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja organisasi Kecamatan Gondomanan adalah 104% dengan nilai peringkat Kinerja sangat tinggi.

Selanjutnya capaian kinerja program dapat dilihat pada tabel perbandingan target dan realisasi indikator program sebagai berikut:

Tabel III.4

Perbandingan target dan realisasi indikator program

No	Program/kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Persentase
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	95,67 %	95,67%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%	95,20 %	95,20%
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase peningkatan laporan capain kinerja dan keuangan	100%	99,86 %	99,86%
4.	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	87,02	87,51	100,58%
		Tingkat Swadaya Masyarakat	10	11	110%

Rumus penghitungan nilai indikator untuk program eksternal yaitu Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Suvey Kepuasan Masyarakat menggunakan ketentuan perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Di Pemerintah Kota Yogyakarta. Formulasnya adalah Jumlah NRR * nilai tertimbang dari 9 unsur * 25.

Tabel III.5

SKM TAHUN 2018 SEMESTER II

UNIT PELAYANAN : Kec Gondomanan
 ALAMAT : Jl Ibu Ruswo 3A
 TELEPHON/FAX : (0274) 376783

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
1	Persyaratan Pelayanan	3,373
2	Prosedur Pelayanan	3,453
3	Waktu Pelayanan	3,553
4	Biaya/Tarif	3,633
5	Produk Pelayanan	3,480
6	Kompetensi Pelaksana	3,647
7	Perilaku Pelaksana	3,580
8	Maklumat Pelayanan	3,527
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,573
	NILAI RATA-RATA	3,500
	NILAI SKM Setelah dikonversi	87,51

SKM Unit Pelayanan	87,51
Mutu Pelayanan	A
Kinerja Unit Pelayanan	SANGAT BAIK

Upaya Yang Perlu untuk meningkatkan unsur pelayanan yang perlu ditingkatkan :

1. Persyaratan Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan Publik
2. Waktu Pelayanan sesuai dengan Standart Pelayanan Publik
3. Produk Pelayanan Pelayanan sesuai dengan Standart Pelayanan Publik

b. Tingkat Swadaya Masyarakat dihitung dari Prosentase jumlah swadaya masyarakat pada dana PMK . Formulanya adalah Jumlah dana PMK pada LPMK se Kecamatan Gondomanan di bagi jumlah LPMK Kecamatan Gondomanan yang mendapatkan dana PMK dikalikan 100%.

Data penunjang tingkat swadaya masyarakat sebagaimana yang dilaporkan dari LPMK se Kecamatan Gondomanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6

Data prosentase swadaya masyarakat pada dana PMK tahun 2018

NO	LPMK	Jumlah dana PMK (Rp)	Jumlah Swadaya (Rp)	Prosentase dana swadaya
1.	LPMK Ngupasan	86.515.000	21.825.500	25%
2.	LPMK Prawirodirjan	112.280.000	54.225.000	48%
	Jumlah rata-rata prosentase dana swadaya terhadap dana PMK			36,5%

Berdasarkan capaian kinerja program pada tabel di atas prosentase capaian kinerja terhadap indikator Nilai Survey Kepuasan Masyarakat 87,51% dengan nilai peringkat kinerja sangat baik yaitu 100,72%. Sedangkan untuk indikator swadaya masyarakat capaian kinerjanya 36,5% dengan nilai peringkat sangat baik yaitu 332%.

Rincian Capaian fisik dari indikator / output program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.7
Perbandingan target dan realisasi kinerja
Tahun 2018

Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	TARGET		TINGKAT REALISASI		
				REALISASI KEUANGAN	PROSENTASE TINGKAT REALISASI (%)	
		UNIT/SAT.	KEUANGAN	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN
1	2	3	4	5	6	7
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PAP)	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	534.648.296	511.520.613	100	95,67
Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	Keluaran	100%	68.184.000	65.452.000	100	95,1
	a. Makan Minum Pegawai	12 bulan	13.552.000	11.335.000	100	83,64
	b. Makan Minum Rapat Koordinasi	12 bulan	52.190.000	51.675.000	100	99,01
	d. Makan Minum Harian Umum untuk Pelayanan	12 bulan	2.442.000	2.442.000	100	100
Penyediaan Jasa, Peralatan dan	Keluaran	100%	418.386.600	397.990.917	100	95,13
	Terlaksananya pengamanan	12 bulan	135.720.000	133.280.000	100	98,2

Perlengkapan Kantor	kantor					
	Alat tulis kantor yang tersedia	34 jenis	18.140.800	18.055.300	100	99,53
	Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang tersedia	3 gedung	5.258.600	5.258.600	100	100
	Materai 6000 yang tersedia	400 buah	2.400.000	2.400.000	100	100
	Materai 3000 yang tersedia	1000 buah	3.000.000	3.000.000	100	100
	Peralatan dan perlengkapan kantor	2 jenis	8.653.000	8.653.000	100	100
	Peralatan rumah tangga	23 jenis	7.438.000	7.438.000	100	100
	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	6 rekening telp, air, list.	68.200.000	52.075.082	100	76,36
	Bahan bacaan/surat kabar yang tersedia	2 jenis	2.340.000	2.340.000	100	100
	Retribusi kebersihan	12 bulan	360.000	360.000	100	100
	Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	14 unit	3.100.000	2.375.500	100	76,63
	Jasa percetakan	1 jenis	9.922.600	9.922.600	100	100
	Jasa Penggandaan	10000 lembar	13.500.000	13.499.935	100	100
	Sewa peralatan	12	4.200.000	4.200.000	100	100

	dan perlengkapan kantor	bulan				
	Jasa perbaikan peralatan kerja	14 jenis	15.300.000	14.435.300	100	94,35
	Jasa kebersihan kantor	1 gedung	60.000.000	59.844.000	100	99,74
	Belanja Modal	6 jenis	60.853.600	60.853.600	100	100
Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	Keluaran	100%	48.077.696	48.077.696	100	100
	- Jasa Tenaga Bantuan	2 orang pegawai	48.077.696	48.077.696	100	100
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana Prasarana Aparatur	100%	365.193.250	347.658.947	100	95,20
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/ Bangunan Kantor	Keluaran	100%	301.700.000	300.409.364	100	99,57
	Jasa pemeliharaan gedung / bangunan kantor/tempat	12 bulan	301.700.000	300.409.364	100	99,57
Pemeliharaan	Keluaran	100%	63.493.250	47.249.583	100	67,24

Rutin/Berkala	- Jasa Pemeliharaan roda 4 (empat),	1 unit	21.592.250	21.592.250	100	100
Dinas/Operasional	- Jasa Pemeliharaan roda 2 (dua)	12 bulan	34.232.000	23.011.050	100	67,22
	- Jasa Pemeliharaan Roda 3	12 bulan	7.669.000	2.646.283	100	34,51
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dokumen perencanaan, pengendalian dan penganggaran (Renstra, Renja, PK, RKA, DPA)	100%	5.820.000	5.811.925	100	99,86
Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	Keluaran	100%	5.820.000	5.811.925	100	99,86
	- Dokumen perencanaan, pengendalian dan penganggaran (Renstra, Renja, PK, RKA, DPA, DPPA dan LKIP)	6 dokumen	2.910.000	2.901.925	100	99,72
	- Laporan Kinerja SKPD: LAKIP, Laporan Keuangan dan Fisik,	6 dokumen	2.910.000	2.910.000	100	100,

	SPM,IKM,SPIP, SPP yang tersusun					
Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan wilayah Kecamatan Gondomanan meningkat	100%	1.376.073.140	1.337.322.955	100	97,18
Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Gondomanan	Keluaran	100%	330.962.200	325.436.075	100	98,33
	Forum Penyelenggaraan Pemerintahan Umum Kecamatan	12 bulan	19.620.000	19.492.800	100	99,35
	Penyuluhan Kelembagaan	50 orang	6.072.000	6.072.000	100	100,
	Monografi Kelurahan	10 buku	934.000	912.875	100	97,74
	Evaluasi Kelurahan Tingkat Kecamatan	2 kelurahan	14.060.000	14.060.000	100	100

	Penyuluhan Pengelola Parkir	30 orang	2.410.000	2.410.000	100	100
	Penyuluhan Kewaspadaan Bencana	30.00 orang	3.410.000	3.410.000	100	100
	Pemantauan Wilayah se-Kecamatan Gondomanan	2 kelurahan	25.160.000	25.160.000	100	100
	Jogobaran	1 kecamatan	15.080.000	15.080.000	100	100
	Pengamanan Hari Besar dan Insidentil	10 bulan	39.400.000	39.400.000	100	100
	Piket Siaga Bencana	15 orang	8.110.000	8.110.000	100	100
	Penyuluhan Satuan Linmas	30 orang	2.828.000	2.828.000	100	100
	Operasi Ketertiban	12 bulan	27.070.000	27.070.000	100	100
	Pelatihan Bela Negara	1 bulan	10.260.000	9.146.000	100	89,14
	Pemilihan RT RW LPMK	2 kelurahan	156.548.200	152.284.400	100	97,28
Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat	Keluaran	100%	60.029.600	59.746.300	100	99,53
	PATEN (Tenaga Teknis, BBM Genset, IMBB)	11 bulan	48.910.560	48.627.260	100	99,42
	Penyusunan SOP Kecamatan	2 bulan	456.000	456.000	100	100
	Penyusunan Buletin	2 bulan	4.280.000	4.280.000	100	100

at Kecamat an Gondoma nan	Sosialisasi Perundangan	1 kali	5.295.040	5.295.040	100	100
	Optimalisasi Pendapatan Kecamatan	2 bulan	288.000	288.000	100	100
	Tim Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Informasi Masyarakat	10 bulan	800.000	800.000	100	100
Pembina an Sosial dan Budaya Masyarak at Kecamat an Gondoma nan	Keluaran	100%	286.124.500	285.175.4 00	100	99,67
	Kegiatan Seni Budaya dan Olah Raga	12 bulan	177.040.000	177.040.0 00	100	100
	Sapaan Anak Kost	7 bulan	7.480.000	7.480.000	100	100
	Monev Bantuan Warga Miskin	2 bulan	240.000	240.000	100	100
	TKPK	2 bulan	240.000	240.000	100	100
	Lomba Ketrampilan TK	1 bulan	20.480.000	20.240.00 0	100	98,83
	Penyuluhan Kerukunan Antar Umat Beragama	1 bulan	6.980.000	6.490.000	100	92,98
	Pelatihan Senam Jemparing	1 bulan	6.250.000	6.250.000	100	100
	Gebyar PAUD	24 sps	23.440.000	23.440.00 0	100	100
	Administrasi PKK Kecamatan dan kesatuan gerak PKK	10 kali	26.200.000	25.980.90 0	100	99,16
	Kelurahan Siaga	3	360.000	360.000	100	100

		bulan				
	Penyuluhan mental dan spiritual generasi muda	1 kali	17.414.500	17.414.500	100	100
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Ngupasan	Keluaran	100%	137.812.500	114.594.100	100	83,15
	TKPK Kelurahan	6.00 bulan	4.698.000	4.410.000	100	93,87
	Penyuluhan Forum Anak Kelurahan	50.00 orang	5.422.000	5.422.000	100	100
	Pelatihan Rajut	30.00 orang	6.285.000	6.285.000	100	100
	Penyuluhan Kerukunan Antar Umat Beragama	150.00 orang	6.545.000	6.545.000	100	100
	Penyuluhan tentang Penyakit Masyarakat Bagi Generasi Muda	65.00 orang	6.487.500	6.487.500	100	100
	Pelatihan Membatik	20.00 orang	9.704.000	9.704.000	100	100
	Pelatihan Manajemen Wira Usaha dan Pemasaran bagi Warga Miskin	40.00 orang	8.486.000	8.086.000	100	95,29
	Admint PKK RT RW dan Kel	1.00 kelurahan	40.650.000	30.120.000	100	74,1
	Jam Belajar Masyarakat	10.00 bulan	39.000.000	27.000.000	100	69,23
Penyusunan RPJM Kelurahan	1.00 kegiatan	5.010.000	5.009.600	100	99,99	

		n				
	Operasional Kelurahan Siaga	1.00 kegiatan	5.525.000	5.525.000	100	100
	Keluaran	100%	219.922.500	219.772.400	100	99,93
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Prawirodijan	TKPK Kelurahan	6 bulan	3.450.000	3.450.000	100	100
	Penyuluhan Kader dan Gizi	50 orang	2.835.000	2.835.000	100	100
	Pelatihan Tari Gaya Jogja dan Solo	10 bulan	6.950.000	6.905.000	100	99,35
	Pelatihan Photography	30 orang	6.546.500	6.546.400	100	100
	Pelatihan Payet	1 kali	5.412.000	5.412.000	100	100
	Penyuluhan Reproduksi dan Napza	100 orang	5.090.000	5.090.000	100	100
	Workshop Wira Usaha Muda	30 orang	5.756.000	5.756.000	100	100
	Penyuluhan Forum Komunikasi Antar Umat Beragama	250 orang	7.950.000	7.950.000	100	100
	Penyuluhan Kelembagaan	90 orang	8.696.000	8.696.000	100	100
	Festival Dolanan	1 kegiatan	7.980.000	7.980.000	100	100
	Pelatihan Hydroponik	40 orang	15.230.000	15.230.000	100	100
	Pelatihan Membuat Kue	50 orang	8.925.000	8.925.000	100	100

	Basah dan Kering					
	Pelatihan Manajemen Wira Usaha dan Pemasaran bagi Warga Miskin	45 orang	7.564.000	7.564.000	100	100
	Administrasi PKK RT RW dan Kelurahan	1 kelurahan	63.240.000	63.240.000	100	100
	Operasional Jam Belajar Masyarakat	10 bulan	54.000.000	54.000.000	100	100
	Operasional Kelurahan Siaga	1 kegiatan	5.961.000	5.961.000	100	100
	Penyusunan RPJM Kelurahan	1 bulan	4.337.000	4.232.000	100	97,58
	Keluaran	100%	341.221.840	332.598.680	100	97,47
Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Gondomanan	Musrenbang	3 bulan	29.816.860	29.816.860	100	100,
	Bintek Penyusunan Rencana Kegiatan dan Pembangunan	1 hari	3.250.000	3.250.000	100	100,
	Gondomanan Bersih Untuk Jogja Istimewa	4 kali	13.386.000	12.955.820	100	96,79
	Informasi Program Pembangunan	40 eksplorasi	972.000	972.000	100	100,
	Profil Kelurahan	1 bulan	395.000	395.000	100	100,

Evaluasi Pembangunan dan Lingkungan RW se Kecamatan Gondomanan	31 RW	12.316.000	11.560.000	100	93,86
Monev Perencanaan dan Pembangunan Fisik	3 bulan	2.064.000	1.744.000	100	84,5
Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Umum se-Kec. Gondomanan	1 kecamatan	137.400.000	131.948.000	100	96,03
Pemeliharaan SAH Se-Kecamatan Gondomanan	1 kecamatan	39.000.000	38.933.000	100	99,83
Konsultan Perencanaan Pembangunan Fisik	1 bulan	55.026.980	53.679.000	100	97,55
Konsultan pengawasan	1 bulan	21.000.000	20.750.000	100	98,81
Pemeliharaan lampu	1 bulan	4.070.000	4.070.000	100	100,
Penyuluhan PKL	1 bulan	2.480.000	2.480.000	100	100,
Penyuluhan UMKM	1 bulan	3.140.000	3.140.000	100	100,
Penyuluhan Wira Usaha Bagi Penerima PKH	35 orang	4.555.000	4.555.000	100	100,

		1		12.350.00	100	
	Parkir	bulan	12.350.000	0		100,

Sumber : Sekretariat Kecamatan Gondomanan, Tahun 2018 Secara ringkas dan garis besar prosentase perbandingan antara target dan realisasicapaiankinerja program Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel III.8
Prosentase perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja program
Tahun Anggaran 2018

No	Program/Kegiatan	Prosentase realisasi
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	95,67
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	95,20
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	99,86
4	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan	97,18
	1) Penyelenggaraan Pemerintahan Trantib Kecamatan Gondomanan	98,33
	2) Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Gondomanan	99,53
	3) Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondomanan	99,67
	4) Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Ngupasan	83,15
	5) Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Parwirodirjan	99,93
	6) Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Gondomanan	97,47

Sumber : Sekretariat Kecamatan Gondomanan, Tahun 2018

Program kerja yang tertera dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 yaitu Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan mencapai realisasi 97,18%.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya

Tabel berikut menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel III.9

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran / Tujuan	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% Capaian 2017	% Capaian 2018
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	352	365,5	101%	104%

Namun perlu diketahui bahwa Tujuan, sasaran dan indikator kinerja tahun 2017 s.d. 2022 berbeda dengan tahun sebelumnya. Namun sebatas untuk perbandingan maka karena datanya pun tersedia tidak menjadi persoalan, justru akan menambah kelengkapan penyajian data.

Untuk memperdalam data terkait perbandingan capaian dan realisasi kinerja program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.10

Perbandingan capaian dan realisasi kinerja tahun 2017 dengan tahun-tahun sebelumnya.

No	Program	Indikator	Target 2017	Target 2018	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Prosentase 2017	Prosentase 2018
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	100%	95,05%	95,67%	95,05%	95,05%
2.	Program Peningkatan	Persentase sarana dan	100%	100%	97,72%	95,20%	97,72%	97,72%

	Sarana dan Aparatur	prasarana aparatur yang memadai						
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	100%	97,12%	99,86	97,12%	97,12%
4.	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Gondomanan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	87	87	87,63	87,51	107%	101%
		Tingkat Swadaya Masyarakat	30,95%	10%	11%	100%	110%	110%

Program dan indikator kinerja pada RPJMD tahun 2017-2022 juga berbeda dengan RPJMD sebelumnya sehingga penyajian data yang ada hanya merupakan perbandingan dan pengayaan data karena datanya memang tersedia. Hanya saja untuk Indikator tingkat swadaya masyarakat memang masih sama dengan RPJMD periode sebelumnya.

Sedangkan persentase perbandingan capaian kinerja program Kecamatan Gondomanan dapat dilihat di bawah ini :

Tabel III.11

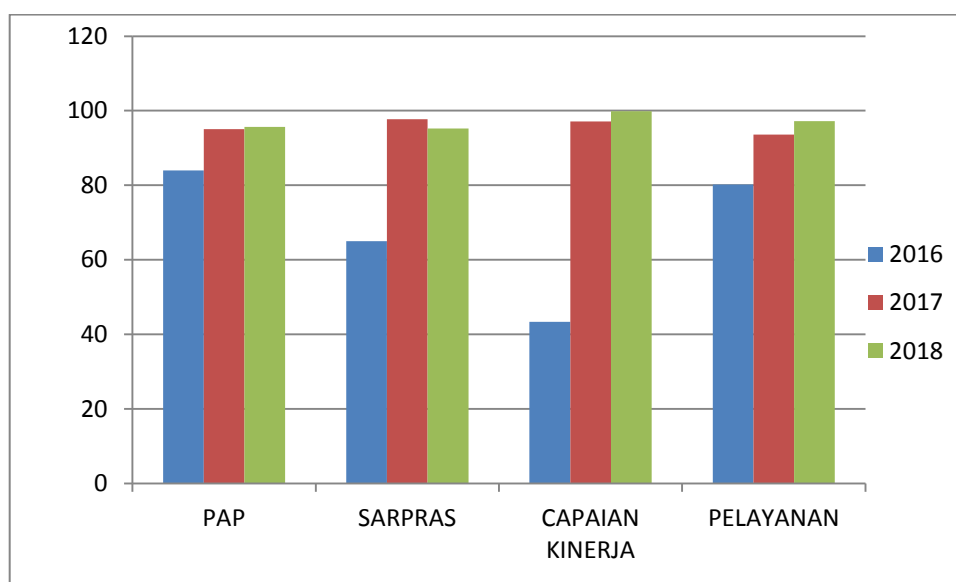
Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dengan tahun lalu

No	Program/Kegiatan	Persentase Capaian Kinerja		
		2016	2017	2018
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	83,98	95,05	95,67
2	Program Peningkatan Sarana dan Aparatur	64,99	97,72	95,20

3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	73,53	-	-
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	43,37	97,12	99,86
5	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Gondomanan	80,22	93,57	97,18
6	Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Gondomanan	84,1	-	-

Sumber : Sekretariat Kecamatan Gondomanan, Tahun 2018

Grafik Tabel III.11



c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah dalam renstra

Tabel III.12

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran / Tujuan	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Target Renstra tahun 1	Target Akhir Renstra

Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	352	365,5	350	360
--	---	--	-----	-------	-----	-----

Selanjutnya capaian indikator kinerja program dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.13
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program dengan Target Renstra

No	Program	Indikator	Target 2017	Realisasi 2018	Target dalam Renstra tahun ke 1	Target Akhir Renstra	Prosentase capaian tahun ini terhadap target Renstra tahun 1	Prosentase capaian tahun ini terhadap target akhir Renstra
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	95,67%	100%	100%	95,67%	95,67%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%	95,20%	100%	100%	95,20%	95,20%

3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	99,86%	100%	100 %	99,86%	99,86 %
4.	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	87,02	87,51	87,02	88	101%	99,58 %
		Tingkat Swadaya Masyarakat	11%	11%	10%	15%	100%	73,33 %

d. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Program kerja yang dilaksanakan oleh Kecamatan Gondomanan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja Kecamatan Gondomanan sudah diuraikan pada Bab II laporan ini.

Indikator kinerja berupa meningkatnya “Meningkatkan Perkembangan Pembangunan Kecamatan Gondomanan” pada tahun 2018 ditargetkan 352 sedangkan dilihat dari hasil pengelolaan Tingkat perkembangan pembangunan kelurahan se Kecamatan Gondomanan adalah 365,5 atau dengan capaian 104%. Oleh karena itu dalam pencapaian tujuan sesuai dengan Renstra Kecamatan Gondomanan untuk tahun 2018 dapat mencapai angka sebagaimana yang ditargetkan.

Dengan demikian maka dalam pencapaian tujuan sesuai dengan Renstra OPD Kecamatan Gondomanan untuk tahun 2018 dikategorikan berhasil.

Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Faktor internal

a. Ketersediaan anggaran

Program kerja yang direncanakan dapat dipenuhi kebutuhan anggarannya walaupun perlu peningkatan kualitas perencanaan menyesuaikan dengan standarisasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

b. Dedikasi PNS

Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (pegawai) SKPD Kecamatan Gondomanan menjadikan pemicu semangat untuk meningkatkan dedikasi bagi seluruh pegawai untuk dapat mengemban amanah sesuai dengan program kerja yang ada.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi merupakan alat bagi pimpinan untuk dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan program kerja dan kendala apa yang dihadapi sehingga segera dapat dicarikan jalan keluar.

2. Faktor Eksternal

a. Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Keterlibatan lembaga kemasyarakatan dalam proses perencanaan kegiatan sampai dengan pelaksanaannya menjadikan program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan. Apalagi program pemberdayaan masyarakat dimana kegiatan ini ada di kecamatan maupun kelurahan, tanpa partisipasi masyarakat program pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Data terkait dengan efisiensi anggaran dari pelaksanaan kegiatan SKPD Kecamatan Gondomanan adalah sebagai berikut:

Tabel III.14

Data Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan
SKPD Kecamatan Gondomanan

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
A.	Belanja Langsung	2.281.734.686	2.202.314.440	3,42%
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	534.648.296	511.520.000	4,33%

2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	365.193.250	347.658.947	4,80%
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keu	5.820.000	5.811.925	0,14%
4.	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Gondomanan	1.376.073.140	1.337.322.955	2,82%
	a.Penyelenggaraan Pemerintahan, Trantib Kecamatan Gondomanan	330.962.200	325.436.075	1,67%
	b.Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Kecamatan Gondomanan	60.029.600	59.746.300	0,47%
	c.Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondomanan	286.124.500	285.175.400	0,33%
	d.Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kelurahan Ngupasan	137.812.500	114.594.100	16,85%
	e.Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kelurahan Prawirodirjan	219.922.500	219.772.400	0,07%
	f. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Gondomanan	341.221.840	332.598.680	2,53%

B.	Belanja Tidak Langsung	1.545.189.726	1.441.695.648	6,70%
----	------------------------	---------------	---------------	-------

Sumber : Sekretariat Kecamatan Gondomanan, Tahun 2018

Dari data tersebut analisis efisiensi dapat dijelaskan dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan walaupun tidak seluruhnya merupakan efisiensi terutama pada sebagian kecil kegiatan yang tidak berpengaruh besar pada pencapaian tujuan organisasi.

Pada program administrasi perkantoran sisa anggaran yang tidak dimanfaatkan dengan pertimbangan efisiensi dapat dianalisa sebagai berikut:

- a. Pengeluaran anggaran didasarkan pada kebutuhan riil berjalan tidak berdasarkan anggaran yang tersedia walaupun masih memungkinkan untuk terjadinya pengeluaran. Misalnya kebutuhan pembayaran listrik, telepon dan air dikeluarkan sesuai dengan rekening pemakaian dan batas pagu yang ada dan masih terdapat sisa anggaran. Hal serupa terjadi pada kegiatan yang lainnya antara lain pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas dan lain-lain.
- b. Pada sebagian kecil kegiatan pendukung pencapaian sasaran, efisiensi terdapat pada sub-sub anggaran yang tidak direalisasikan namun tidak mengganggu pencapaian target. Hal ini dapat dilihat pada program peningkatan pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat.

f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Jika dirinci secara detail memang tidak seluruh kegiatan dapat dikatakan berhasil walaupun capaian kinerja secara keseluruhan memang berhasil. Namun demikian oleh karena kecilnya kegiatan yang tidak dilaksanakan atau kegiatan yang belum optimal pelaksanaannya hal itu tidak berpengaruh signifikan pada rata-rata umum capaian kinerja.

1. Analisis kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja
 - a. Program Fasilitasi Peningkatan Pelayanan Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan
 - 1) Kegiatan ini sangat menunjang keberhasilan pencapaian target pada pernyataan kinerja oleh karena merupakan pelayanan langsung kepada warga masyarakat melalui program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) dan juga didukung oleh kegiatan fasilitasi lainnya baik penyelenggaraan pemerintahan maupun ketentraman dan ketertiban.

- 2) Pelaksanaan PATEN dilakukan sesuai dengan aturan yang ada terkait pelayanan dengan maksud agar masyarakat merasa mudah, nyaman dan terlayani dengan ramah oleh petugas.
- 3) Selain itu kegiatan sosialisasi terkait pelayanan di kecamatan dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang memahami pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Gondomanan termasuk jenis pelayananyang ada dan menjadi kewenangan kecamatan.

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat baik yang dilaksanakan di kecamatan maupun kelurahan sangat melibatkan masyarakat diawali dari proses perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.

Oleh karena proses perencanaan dan pelaksanaannya melibatkan masyarakat, maka mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan yang ada.

2. Analisis kegiatan yang menghambat pencapaian pernyataan kinerja

Ada beberapa kegiatan yang secara internal kegiatan tersebut prosentase realisasinya atau capaiannya lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan yang lain namun demikian pengaruhnya terhadap capaian kinerja tidak signifikan.. Hal lain yang menjadi penghambat adalah adanya SDM yang masih kurang memadai sehingga satu personil bisa merangkap beberapa kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut kerja tim (*team work*) yang solid sangat dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga didapatkan output kegiatan yang maksimal.

C. Realisasi Anggaran

Adapun realisasi anggaran Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel III.15
Realisasi Anggaran Kecamatan Gondomanan
Tahun Anggaran 2018

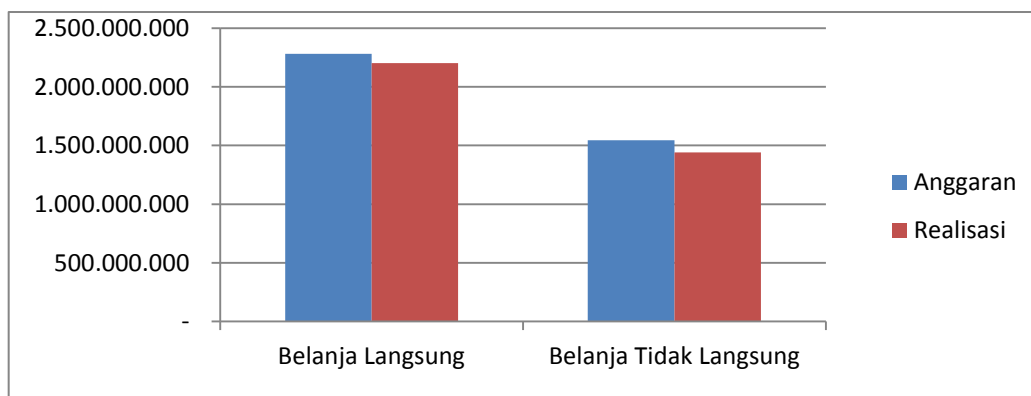
No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase (%)
A.	Belanja Langsung	2.281.734.686	2.202.314.440	96,58%

1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	534.648.296	511.520.000	95,67%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	365.193.250	347.658.947	95,20%
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keu	5.820.000	5.811.925	99,86%
4.	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondomanan	1.376.073.140	1.337.322.955	97,18%
	a. Penyelenggaraan Pemerintahan, Trantib Kecamatan Gondomanan	330.962.200	325.436.075	98,33%
	b. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Kecamatan Gondomanan	60.029.600	59.746.300	99,53%
	c. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondomanan	286.124.500	285.175.400	99,67%
	d. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kelurahan Ngupasan	137.812.500	114.594.100	83,15%
	e. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kelurahan Prawirodirjan	219.922.500	219.772.400	99,93%
	f. Penyelenggaraan	341.221.840	332.598.680	97,47%

	Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Gondomanan			
B	Belanja Tidak Langsung	1.545.189.726	1.441.695.648	93,30%

Sumber : Sekretariat Kecamatan Gondomanan, Tahun 2018

Grafik Tabel III.15



Realisasi anggaran berdasarkan tabel di atas yaitu untuk belanja langsung 96,587% belanja tidak langsung 93,30% jika diambil nilai rata-rata menjadi 94,94 %.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran strategis dalam Tahun 2018 seperti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja Kecamatan Gondomanan telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) OPD. Baik pada indikator sasaran maupun pada indikator kinerja program keduanya menunjukkan pencapaian target yang sangat baik. Hal itu menunjukkan segala upaya yang dilakukan Kecamatan Gondomanan secara umum dapat dikatakan berhasil dalam mencapai target.

Pelaksanaan kinerja Kecamatan Gondomanan yang dilaksanakan oleh aparat kecamatan tidak lepas dari sinergitas antara masyarakat, *stake holders* se-Kecamatan Gondomanan, Kelurahan Ngupasan, Kelurahan Prawirodirjan, dan OPD Pemerintah Kota Yogyakarta yang terkait langsung dengan kinerja Kecamatan Gondomanan. Untuk itu koordinasi antar lini harus terus ditingkatkan sehingga hasil pencapaian tujuan dan kinerja organisasi pada tahun yang akan datang akan semakin baik.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Dengan memperhatikan paparan data dalam laporan ini dimulai dari Bab I sampai dengan Bab III akan dapat diambil beberapa kesimpulan yang menjadikan catatan untuk peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Gondomanan pada tahun-tahun yang akan datang.

Melihat keberhasilan secara umum capaian kinerja Kecamatan Gondomanan dan juga melihat beberapa faktor pendukung dan adanya catatan kecil hambatan dalam pelaksanaan kerjanya, maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penguatan perencanaan kegiatan pada awal penyusunan kegiatan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala sebagai upaya untuk pemecahan hambatan yang dapat mempengaruhi jalannya kinerja instansi.
3. Memperkuat koordinasi, kerjasama dan komunikasi internal dan eksternal sehingga terjadi kesepahaman dalam menjalankan visi dan misi instansi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta, semoga dapat memberikan gambaran yang memadai tentang Kinerja Kecamatan Gondomanan Tahun Anggaran 2018 dan bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN